

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tentunya hidup di bumi ini berdampingan dengan ketidakpastian dan risiko. Risiko sifatnya tidak bisa dihindari namun risiko bisa dikelola. Untuk mengelola risiko tersebut bisa dikelola melalui perlindungan finansial. Perlindungan finansial ini merupakan bentuk untuk mengurangi pengeluaran dari kemungkinan dampak yang lebih besar ketika risiko itu terjadi. Dalam hal ini tentunya ada lembaga penyedia perlindungan finansial yang biasa disebut lembaga keuangan asuransi.

Asuransi di Indonesia terus bertumbuh dan berkembang ditandai dengan banyaknya masyarakat mulai sadar akan terjadinya risiko yang tidak bisa dihindari untuk mulai mengelola finansialnya. Seperti perlindungan terhadap keselamatan jiwanya, perlindungan kecelakaan lalu lintas, perlindungan bencana kebakaran dan lain sebagainya. Lembaga asuransi di Indonesia terdiri dari asuransi konvensional dan Syariah. Peran keuangan syariah dalam pembangunan ekonomi Indonesia bukan hanya mengenai preferensi agama dengan tujuan syariah (Maqasid al Shariah) melainkan memiliki manfaat ekonomi yang riil. Sehingga mampu mendukung industri keuangan syariah, dengan penduduk mayoritas muslim. (Pamuji & Supandi, 2021)

Asuransi syariah berdasarkan Fatwa Dewan syariah No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, yaitu usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (DSN-MUI:2001)

Tiga jenis asuransi syariah di Indonesia diantaranya Asuransi Jiwa syariah, Asuransi Umum Syariah, dan Reasuransi Syariah memiliki potensi pasar untuk tumbuh dan berkembang dalam sektor ekonomi dalam lembaga asuransi serta masing-masing jenis ini memiliki fokus yang berbeda. Asuransi jiwa berfokus pada perlindungan hanya pada perlindungan orang/jiwa seseorang. Asuransi umum berfokus lebih luas perlindungan yang ditawarkan bisa berupa perlindungan selain orang/jiwa tetapi dapat timbul atas kehilangan, kerugian ataupun kerusakan sesuatu. Sementara reasuransi adalah layanan yang memberikan jasa asuransi dalam pertanggung ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Berdasarkan data yang dikeluarkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), saat ini perusahaan asuransi syariah di Indonesia sebanyak 59 perusahaan, diantaranya perusahaan asuransi jiwa syariah sebanyak 30 perusahaan, 6 perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*) dan 19 perusahaan unit usaha syariah, sementara perusahaan reasuransi sebanyak 4 perusahaan. Jumlah ini merupakan jumlah terbaru pada Desember 2022.

Penulis menggunakan perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*) sebagai objek yang akan diteliti. Berikut Daftar perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*) berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan(OJK) yang diumumkan pada Desember 2022.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*)**

No	Nama Perusahaan	No.KEP
1	PT. Asuransi Askrida Syariah	KEP-104/D.05/2017
2	PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia	KEP-397/KM-10/2010
3	PT. Asuransi Jasindo Syariah	KEP-22/D.05/2016
4	PT. Asuransi Sonwelis Takaful	KEP-60/D.05/2015
5	PT. Asuransi Takaful Umum	KEP-6/D.05/2015
6	PT. Zurich General Takaful Indonesia	KEP-60/D.05/2021

Sumber: Industri Keuangan Non-Bank Publikasi Otoritas Jasa keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Perusahaan asuransi membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2014 No.1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Yakin & Ambari, Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus di Perusahaan PT.Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2014-2018, 2019) Oleh karena ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur laba bersih dalam

perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*) yang dipengaruhi pendapatan investasi dan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'*.

Salah satu faktor pengaruh penghasilan laba sebuah perusahaan dipengaruhi oleh kegiatan investasi. Investasi merupakan menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada suatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilainya dimasa mendatang. ( Yakin & Ambari, 2019)

Dana *tabarru'* adalah sumbangan secara sukarela dari pemilik asuransi untuk peserta lain, tanpa imbal balik yang kemudian dikelola dan dicadangkan guna kepentingan pada waktu tertentu. (Suja'i & Huda, 2020) Dalam pengelolaan tersebut dilakukan proses *underwrting* sebagai pengkalsifikasian tingkat risiko dimasa depan dengan tujuan meningkatkan laba. *Surplus defisit* dana *tabarru'* diperoleh dari perhitungan selisih jumlah antara premi yang terkumpul dengan total klaim yang dibayarkan. Jika perusahaan mengalami *surplus underwrting* berarti dana peserta berhasil dikelola baik dan hasil *underwrting* dana *tabarru'* yang tinggi pada perusahaan asuransi menunjukkan baiknya proses yang telah dilakukan, sementara jika yang dihasilkan *defisit underwrting* berarti dana peserta tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan dan menunjukkan memburuknya kinerja. ( Fikri, 2009)

Laba adalah hasil yang menguntungkan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laba ini digunakan oleh perusahaan untuk membiayai usahanya dan terutama merupakan alat untuk

menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Menilai perusahaan dari laba bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.(Pamungkas, 2020)

Berikut penulis sajikan dalam bentuk laporan keuangan pendapatan investasi, *surplus (defisit) underwriting dana tabarru'* dan Laba pada perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*).

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan investasi, *surplus (defisit) underwriting dana tabarru'***  
**dan Laba pada perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*)**  
**Periode 2019-2022**

(disajikan dalam jutaan rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	THN	PENDAPATAN INVESTASI		SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU		LABA	
PT. Asuransi Askrida Syariah	2019	6.449		13.782		19.664	
	2020	5.991	↓	35.866	↑	25.992	↑
	2021	5.436	↓	5.226	↓	35.445	↑
	2022	6.784	↑	13.967	↑	50.293	↑
PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia	2019	3.916		(1.960)		6.932	
	2020	3.398	↓	2.833	↑	8.168	↑
	2021	3.500	↑	2.153	↓	6.806	↑
	2022	2.496	↓	1.295	↓	3.279	↓
PT. Asuransi Jasindo Syariah	2019	5.897		4.848		8.279	
	2020	6.019	↑	(3.204)	↓	7	↓
	2021	4.492	↓	3.085	↑	5.785	↑
	2022	7.567	↑	(5.572)	↓	14.499	↑
PT. Asuransi Sonwelis Takaful	2019	1.368		490		(1.032)	
	2020	1.310	↓	376	↓	(6.227)	↓
	2021	1.004	↓	371	↓	(1.009)	↑
	2022	2.282	↑	783	↑	(1.116)	↓
PT. Asuransi Takaful Umum	2019	3.709		8.557		1.055	
	2020	3.463	↓	15.591	↑	3.485	↑
	2021	3.713	↑	(11.216)	↓	2.610	↓
	2022	5.840	↑	(8.125)	↑	8.854	↑
PT. Zurich General Takaful Indonesia	2019	-		-		-	
	2020	-		-		-	
	2021	24.160		19.295		(21.011)	
	2022	37.840	↑	34.972	↑	5.312	↑

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Umum Syariah Murni pada *website* resmi perusahaan

Keterangan :        ↑ = Naik dari tahun sebelumnya  
                              ↓ = Turun dari tahun sebelumnya

Berdasarkan laporan keuangan diatas terlihat pada setiap perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*) tiap tahunnya pada variabel pendapatan investasi mengalami fluktuasi.

Pada PT. Asuransi Askrida Syariah berdasarkan tabel laporan keuangan di atas tahun 2019 mengalami penurunan secara berturut-turun di tahun 2020 sampai 2021 masing-masing menjadi 458 dan 555. Dan kembali naik tahun 2022 sebesar 1.348.

Pada PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia berdasarkan tabel laporan keuangan di atas tahun menuju tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 518. Kemudian naik kembali berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 102 dan 1.004.

Pada PT. Asuransi Jasindo Syariah berdasarkan tabel laporan keuangan di atas tahun 2019 pendapatan investasi mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 122. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 1.527. Dan mengalami kenaikan signifikan sebesar 3.075 pada tahun 2022.

Pada PT. Asuransi Sonwelis Takaful berdasarkan tabel laporan keuangan di atas pada tahun 2019 mengalami penurunan secara berturut-turut sampai 2021 dengan pendapatan investasi masing-masing sebesar 58, 306. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 1.278.

Pada PT. Asuransi Takaful Umum berdasarkan tabel laporan keuangan di atas pada 2019 mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar

246. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2021 dan 2022 sebesar 250 dan 2.127.

PT. Zurich General Takaful Indonesia berdasarkan tabel laporan keuangan di atas merupakan perusahaan yang baru bergabung dengan perusahaan asuransi umum syariah, ini merupakan hasil akuisisi saham di tahun 2021 dari PT. Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan pendapatan investasi sebesar 24.160 dan meningkat di tahun 2022 sebesar 13.680.

Untuk laporan keuangan pada variabel *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* mengalami fluktuasi yang cukup signifikan.

Pada PT. Asuransi Askrida Syariah di tahun 2019 menuju 2020 mengalami kenaikan sebesar 22.082. Dan penurunan secara signifikan sebesar 30.640. Dan kembali naik tahun 2022 sebesar 8.741.

Pada PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia tahun 2019 menuju 2020 *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* kenaikan sebesar 4.793. Kemudian turun kembali pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 680 dan 858.

Pada PT. Asuransi Jasindo Syariah tahun 2019 menuju 2020 *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* mengalami penurunan 8.052. Kemudian mengalami kenaikan sebesar 6.289 penurunan di tahun 2021. Dan mengalami penurunan kembali sebesar 8.657 pada tahun 2022.

Pada PT. Asuransi Sonwelis Takaful mengalami penurunan secara berturut-turut pada tahun 2019 sampai 2021 dengan pendapatan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* masing-masing sebesar 823, 114, 5. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 412.

Pada PT. Asuransi Takaful Umum mengalami kenaikan pendapatan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* di tahun 2019 dan 2020 masing-masing 7.467 dan sebesar 7.034. Kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan signifikan sebesar 26.807. Dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3.091.

Pendapatan *surplus (defisit) underwriting* dana *tabarru'* PT. Zurich General Takaful Indonesia hasil akuisisi saham di tahun 2021 dari PT. Asuransi Adira Dinamika Tbk mendapatkan pendapatan sebesar 19.295 dan meningkat di tahun 2022 sebesar 15.677.

Selanjutnya, laporan keuangan setiap perusahaan asuransi syariah umum syariah murni (*full fladge*) tiap tahunnya pada variabel laba yang mengalami fluktuasi.

Pada PT. Asuransi Askrida Syariah mendapat keuntungan secara berturut-turun di tahun 2020 sampai 2022 masing-masing sebesar 6.328, 9.453, dan 14.848.

Pada PT. Asuransi Chubb Syariah Indonesia laba pada tahun 2019 mengalami keuntungan secara berturut-turut sampai tahun 2021 masing-masing sebesar 7.632, 1.236, dan 1.362. Kemudian 2022 mengalami kerugian sebesar 3.527.

Pada PT. Asuransi Jasindo Syariah tahun 2019 menuju 2020 mengalami kerugian sebesar 8.272 . Kemudian mengalami keuntungan kembali di tahun 2021 dan 2022 sebesar 5.778 dan 8.714. (21.011)



Pada PT. Asuransi Sonwelis Takaful laba perusahaan ini mengalami kerugian secara berturut-turut pada tahun 2019 sampai 2020 masing-masing sebesar 1.471 dan 5.195. Kemudian mengalami keuntungan pada tahun 2021 sebesar 7.236. Dan rugi kembali pada tahun 2022 sebesar 107.

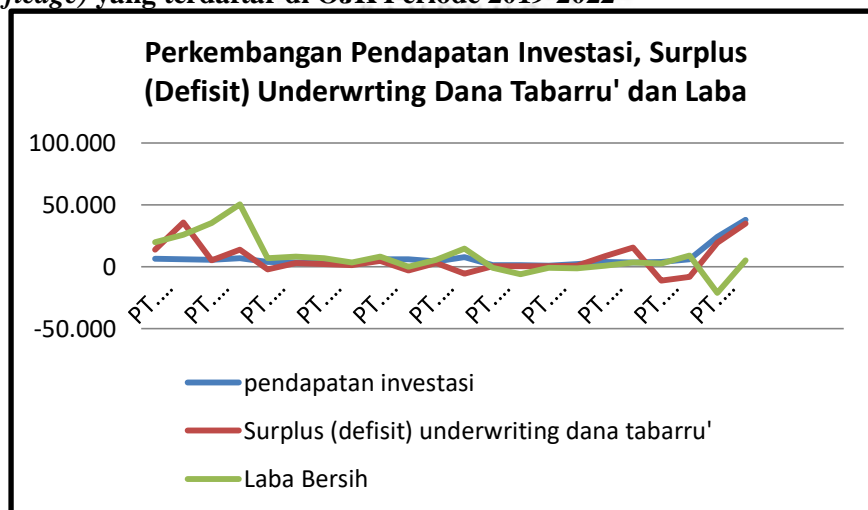
Pada PT. Asuransi Takaful Umum mengalami kerugian laba di tahun 2019 sebesar 389. Kemudian di tahun 2020 mengalami keuntungan sebesar 2.430. Dan mengalami kerugian kembali pada tahun 2021 sebesar 875. Kemudian tahun 2022 mengalami keuntungan kembali sebesar 6.244.

Laba perusahaan PT. Zurich General Takaful Indonesia mengalami kerugian sebesar 21.011. Kemudian mengalami keuntungan di tahun 2022 sebesar 15.699.

Untuk memperjelas keterangan uraian laporan keuangan diatas, peneliti sajikan perkembangannya dalam bentuk grafik. Berikut grafik perkembangannya:

**Grafik 1.1**

**Perkembangan Pendapatan Investasi, Surplus (Defisit) Underwrting Dana Tabarru' dan Laba pada perusahaan asuransi syariah umum murni (*full fledge*) yang terdaftar di OJK Periode 2019-2022**



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Umum Syariah Murni (data diolah melalui excel)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis terdorong untuk mengangkat objek tersebut menjadi penelitian skripsi yang berjudul **Pengaruh Pendapatan Investasi dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'* terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Penulis merumuskan beberapa pokok masalah dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi secara parsial terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022?
2. Seberapa Besar pengaruh *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru* secara parsial terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022?
3. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi dan pengaruh *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru* secara simultan pada laba Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah diatas, Penulis merumuskan beberapa tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi secara parsial terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui seberapa Besar pengaruh *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru* secara parsial terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Investasi dan pengaruh *Surplus (defisit) Underwriting Dana Tabarru* secara simultan pada Laba Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil pada penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Menambah wawasan, informasi, referensi dan literatur mengenai asuransi syariah khususnya laporan keuangan terkait pengaruh Pendapatan Investasi dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana*

*Tabarru* terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Umum Murni (*full fledge*) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2022.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- b. Bagi masyarakat umum, diharapkan dapat menjadi informasi untuk menjadi acuan investasi dana di asuransi umum syariah.
- c. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan, diharapkan dapat mendorong perusahaan asuransi umum syariah mencapai laba dari faktor pengaruh perusahaan seperti dari Pendapatan Investasi dan *Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru*